

**FAKSI SEBAGAI STRATIFIKASI SOSIAL DALAM *FILM DIVERGENT*  
PRODUKSI SUMMIT ENTERTAINMENT**

**JURNAL**

**Oleh:**

**Sofyan Tilaar**

**13091102049**

**Sastra Inggris**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2018**

## ***ABSTRACT***

This research entitled “Stratifikasi Sosial dalam Film *Divergent* produksi Summit Entertainment”. Present as a requirement for getting a degree S.S

The objectives of this research are to identify, describe, and analyze, social stratification in the film *Divergent*. The writer uses the theory of Lenski and Lenski and also Parsons to analyze the data and to find out the stratification. This research has been done by using descriptive method.

The methodology conducted consist of 3 phases those are Preparation, Data Collection, and Data Analysis. The data were taken from the *Film Divergent* through intrinsic elements such as *character, action, and expression*.

The research findings show that “*Social Stratification*” is admitted alive by Neil Burger through “*Film Divergent*”. It depicted in *the interaction among character, expression, and action* in the film.

---

*Keyword: Divergent, social stratification, character, expression, action, faction.*

## **PENDAHULUAN**

Kesusastaan telah secara luas dikenal oleh banyak orang. Kata ‘sastra’ berasal dari kata ‘littera’ dari bahasa latin yang berarti surat. Hal ini mengacu pada kata-kata tertulis atau dicetak. Namun, saat ini istilah ‘sastra’ lebih terfokus dan terbatas pada karya imajinatif, yang muncul dari karya imajinatif penulis cerita (Klarer, 2004:1). “*The term literature seems best if we limit to the art of literature, that is, to imaginative literature*” (Wellek dan Warren, 1963:22). Wellek dan Warren menyatakan bahwa istilah sastra tampaknya terbaik jika kita membatasi karya sastra, yaitu untuk sastra imajinatif. Sastra merupakan suatu karya yang berasal dari imajinasi pengarang yang tidak hanya merupakan kumpulan fakta atau fiksi, tetapi dapat berasal dari kejadian yang terjadi dalam dunia nyata. Sastra dapat menciptakan dunia sendiri sebagai produk dari imajinasi yang tak terbatas.

Karya sastra memiliki hubungan dengan masyarakat yakni sebagai inovasi atau penegasan serta memiliki tugas penting, baik dalam usahanya menjadi pelopor pembaharuan, dan memberikan penghargaan untuk gejala masyarakat, namun tidak menghilangkan hubungannya dengan cabang ilmu lain seperti budaya, sejarah, antropologi, psikologi, dan sosiologi.

Masyarakat dapat diartikan secara luas, bukan hanya sekelompok orang yang hidup bersama dalam suatu tempat, tapi lebih dari itu, kita dapat melihat masyarakat sebagai sebuah proses dimana setiap orang saling berinteraksi, membentuk sebuah pola norma dan perilaku. J.L Gillin memahami bahwa orang-orang yang tersebar dan memiliki kesamaan dalam kebiasaan, tradisi, sikap, perasaan dan kesatuan disebut *masyarakat* ([www.pengertianahli.com](http://www.pengertianahli.com)). Sebuah kelompok masyarakat yang tinggal di suatu tempat pasti memiliki perbedaan dengan kelompok lain. Aristotle menyatakan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang saling bergantung secara alami. Masyarakat adalah sesuatu yang mendahului individu. Siapapun yang tidak dapat memimpin kehidupan bersama atau terlalu mandiri sehingga tidak mengambil bagian dalam masyarakat, mereka adalah binatang atau Tuhan.

Kita harus mengerti bahwa kita semua adalah bagian dari masyarakat dan harus patuh terhadap peraturan-peraturan yang dibuat oleh masyarakat bagi kita. Kita berhadapan dengan perbedaan dalam masyarakat karena adanya perbedaan di setiap struktur sistem sosial, perbedaan itulah yang disebut *Stratifikasi Sosial*. Menurut Lenski dan Lenski (Maconis, 1997), masyarakat dibedakan kedalam beberapa jenis masyarakat, seperti

masyarakat pemburu dan pengumpul, masyarakat peladang, masyarakat pertanian, masyarakat agraris, masyarakat feodal, masyarakat industri, dan masyarakat pasca industri. Meskipun ada perbedaan jenis masyarakat, tapi bukan berarti manusia harus hidup masing-masing dengan peraturan yang mereka buat sendiri.

Di dalam film *Divergent* karya Neil Burger, hal ini dideskripsikan dalam pembagian masyarakat menjadi lima area terpisah yang disebut faksi. Faksi Erudite adalah orang yang paling cerdas dan paling berpikiran logis, faksi Amity adalah orang yang murah hati dan cinta kedamaian, faksi Candor adalah orang yang menghargai kejujuran, dan faksi Dauntless mereka adalah pelindung bangsa mereka dikenal dengan keberanian yang dimiliki.

Karya sastra sebagai objek penelitian, seringkali dihubungkan dengan ilmu pelajaran lain seperti psikologi, sosiologi, sejarah ataupun budaya. Stratifikasi sosial adalah bagian dari ilmu sosial/sosiologi, yang sudah pasti terkait dengan masyarakat dan sistem sosial. Setelah menonton film ini, penulis telah menyaksikan unsur dalam film yang menjelaskan tentang stratifikasi sosial, seperti yang sudah disebutkan sebelumnya. Oleh sebab itu penulis merasa bahwa penting untuk meneliti tentang stratifikasi sosial dalam film *Divergent* sebagai judul penelitian.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, penulis merumuskan masalah dasar sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud stratifikasi sosial dalam film *Divergent* produksi Summit Entertainment?
2. Bagaimana stratifikasi sosial digambarkan dalam film *Divergent* produksi Summit Entertainment?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah:

1. Mengidentifikasi, dan mendeskripsikan stratifikasi sosial dalam film *Divergent* produksi Summit Entertainment.
2. Menganalisis stratifikasi sosial yang digambarkan dalam film *Divergent* produksi Summit Entertainment.

### **Metodologi Penelitian**

Dalam penulisan ini, penulis menerapkan tiga tahap dalam menyusun penelitian ini, yaitu:

1. Persiapan
  - Menonton film *Divergent*.
  - Membaca buku-buku dan artikel yang berhubungan dengan topik penelitian.
2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari cerita film *Divergent*, penulis mengidentifikasi stratifikasi sosial melalui narasi, dialog, dan kejadian di dalam film. Kemudian penulis mengklasifikasikan kejadian dan naratif yang menjelaskan tentang stratifikasi sosial menurut teori dari Lenski dan Lenski juga Parsons.

### 3. Analisis Data

Dalam tahap akhir, penulis menganalisis semua data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Penulis menggunakan pendekatan intrinsik untuk menganalisis dialog, naratif, dan kejadian di dalam film, maupun secara ekstrinsik yaitu dengan menghubungkan kondisi sosial dengan stratifikasi sosial menurut teori Lenski dan Lenski juga Parsons.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Stratifikasi Sosial dalam film *Divergent*

Kata stratifikasi berasal dari bahasa latin yaitu “stratum” yang artinya tingkatan. Secara harfiah stratifikasi sosial berarti tingkatan masyarakat dalam kehidupan sosial. Stratifikasi sosial merupakan pemisahan masyarakat ke dalam kelompok tertentu berdasarkan suatu kriteria atau sifat yang dibutuhkan. Stratifikasi sosial menempatkan suatu kelompok atau individu memiliki tingkatan yang berbeda beda secara hierarki, artinya suatu kelompok mempunyai kekuasaan yang lebih tinggi atau dianggap lebih baik dari kelompok lainnya. Stratifikasi sosial sering juga disebut dengan pelapisan sosial.

Neil Burger, menggambarkan *stratifikasi sosial* dalam pembagian masyarakat menjadi lima area terpisah yang disebut faksi. Faksi Abnegation (*The Selfless*) adalah orang-orang yang rendah hati dan suka membantu, faksi Erudite (*The Intelligent*) adalah kumpulan orang-orang yang cerdas dan paling berpikiran logis, faksi Amity (*The Peacefull*) dicerminkan lewat orang yang murah hati dan cinta kedamaian, faksi Candor (*The Honest*) adalah orang yang menghargai kejujuran, dan faksi Dauntless (*The Brave*) mereka adalah

pelindung bangsa/tentara mereka dikenal dengan keberanian yang dimiliki. Penggolongan masyarakat juga dapat terlihat dalam film *Divergent* melalui karakter masing-masing faksi dan warna baju yang mereka gunakan sebagai simbol faksi.

Abnegation adalah faksi yang menjalankan pemerintahan, mereka dikenal sebagai faksi yang paling tidak pamrih, selalu berusaha untuk rendah hati, dan bertugas untuk menolong siapapun yang sedang berada dalam kesulitan. Anggota Abnegation mengenakan pakaian Abu-abu yang terbilang sederhana, para wanita harus menyanggul rambut mereka. Para Abnegation ini sama sekali tidak diperkenankan berlama-lama di depan cermin.



Amity adalah faksi yang paling santai diantara faksi-faksi lainnya, setiap hari mereka mengolah perkebunan, makan secara bersama-sama, dan selalu menampakkan wajah bahagia. Amity juga adalah faksi yang paling mudah mengampuni dan memaafkan, mereka juga tak ragu untuk memberi kesempatan kedua pada orang yang telah membuat kesalahan. Amity menggunakan pakaian berwarna Kuning dan Merah, mereka terlihat cerah dan memandang kehidupan dari sudut pandang yang indah.



Candor adalah faksi yang menjunjung tinggi kejujuran, setiap hari mereka menggunakan pakaian resmi berwarna hitam dan putih. warna itu mendeskripsikan cara pandang mereka dalam melihat sebuah kebenaran. Candor tak pernah berbohong, mereka selalu diberikan serum yang membuat mereka dapat selalu berkata jujur.



Dauntless sering juga disebut sebagai faksi yang paling gila, mereka suka tantangan dan selalu berusaha menantang bahaya. Dauntless tidak takut pada apapun, mereka selalu dituntut untuk menjadi seorang pemberani. Faksi ini selalu mengenakan pakaian serba hitam, hal lain yang identik dengan mereka adalah tato, tindikan, dan rambut aneka warna. dibandingkan faksi-faksi lainnya, anggota Dauntless juga terlihat paling bersemangat.





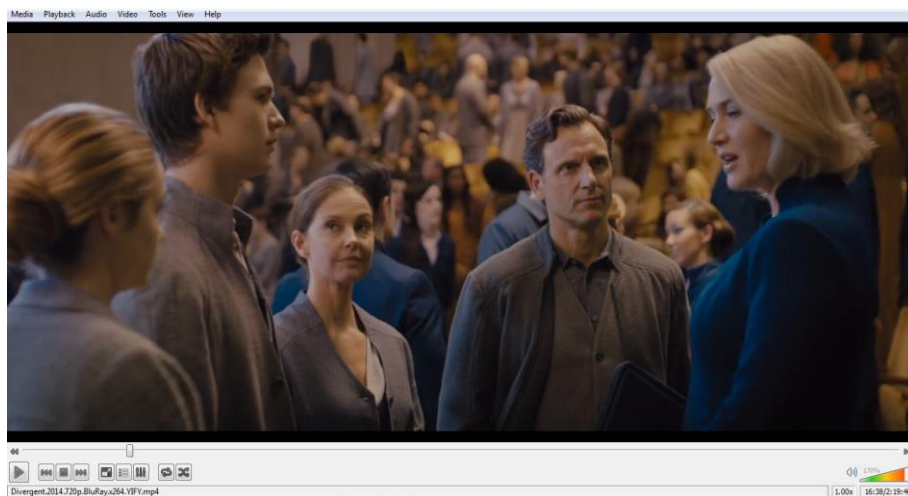
Erudite adalah faksi yang diisi oleh orang-orang cerdas dan pintar, karena kecerdasannya faksi ini dikenal sebagai faksi paling ambisius, mereka berusaha melakukan banyak cara untuk mengambil alih pemerintahan, hal itu terjadi karena mereka menganggap hanya mereka sebagai orang pintar lah yang paling berhak untuk mnjadi pemerintah. Faksi Erudite menggunakan pakaian berwarna biru, mereka percaya warna ini dapat menstimulasi otak mereka, sebagian dari faksi ini juga mengenakan kacamata.



## ✚ **Gambaran dan Contoh Stratifikasi Sosial dalam film *Divergent***

Status dari para tokoh mempengaruhi tindakan mereka terhadap satu sama lain. Sebaliknya, tindakan yang dilakukan para tokoh juga mencerminkan dari faksi mana mereka berasal. Stratifikasi sosial yang digambarkan oleh Neil Burger dalam film *Divergent* dibuktikan melalui *interaksi, ekspresi, aksi/tindakan, dan dialog* yang terjadi antar tokoh.

**Interaksi antara Jeanine dan keluarga Betrice** dalam alur film mentit ke 16:38, saat Betrice sedang bersama dengan orang tua serta saudara laki-lakinya mereka bertemu dengan Jeanine dalam upacara tes bakat untuk menentukan faksi. Mereka memulai percakapan dengan sapaan *good morning* oleh ayah Betrice dengan nada sombong Jeanine menjawab



*Jeanine* : *How about Markus control?*

Kemudian, memalingkan wajah kepada Betrice dan berkata

*Jeanine : Today, you will make an important decision. I'm sure  
your parents support what you decide.*

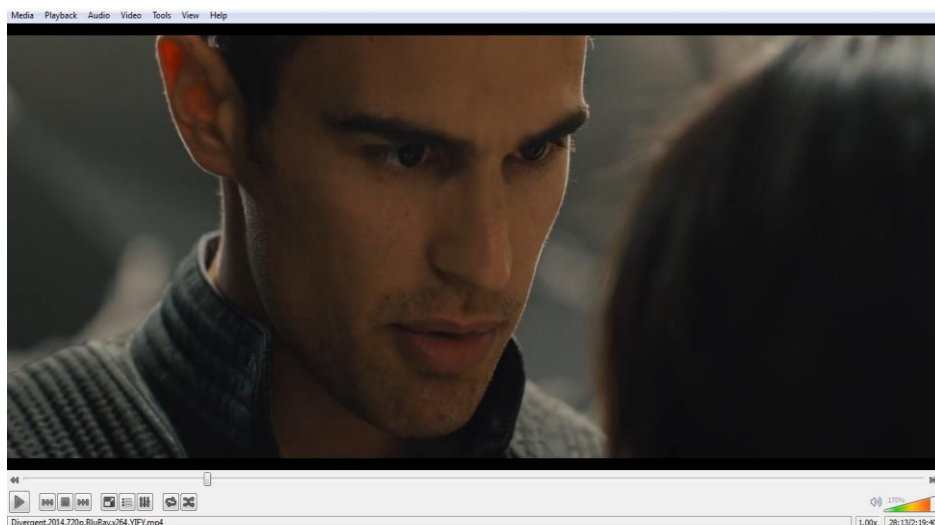
*Betrice : I'm not sure it's a matter of choice.*

*The test is what chooses us.*

*Jeanine : you still have the right to choose.*

Nampak dalam percakapan antara kedua tokoh ini, Jeanine berusaha menekan pembicaraan terhadap Betrice ditambah lagi dengan ekspresi muka yang tergambar dalam tokoh Jeanine yang menjelaskan bahwa dia adalah seorang pemimpin yang harus dihormati.

Semua anggota baru *Dauntless* setelah menyelesaikan loncatan dari tepi gedung yang tinggi. Christina seorang anggota baru mencoba bercanda dengan Four yang adalah anggota lama dalam faksi *Dauntless* terjadi percakapan diantara mereka.



*Four* : *What's your name?*

*Christina* : *Christina*

*Four* : *okay. Christina the first thing you have to learn. If you want to survive close your mouth.*

Dalam percakapan menit ke28:13 antara tokoh Four dan Christina terlihat Four marah kepada Christina yang tanpa berpikir panjang melayangkan candaan kepada anggota lama. Hal ini menunjukkan sikap seorang *Dauntless* yang disiplin.

**Anggota Dauntless melompat dari kereta yang sedang berjalan** pada menit ke 24:21 selesai dari upacara penerimaan anggota faksi baru, para anggota *Dauntless* yang baru saja terpilih dengan tindakan berani mereka berlarian menuju kereta dan langsung melompat kedalam. Sesaat sebelum tiba pada tempat anggota Dauntless berkumpul mereka langsung melompat dibagian atap pada sebuah gedung.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Melalui pembahasan pada bab-bab sebelumnya beberapa pokok penting di bawahini:

1. Neil Burger, menggambarkan *stratifikasi sosial* dalam pembagian masyarakat menjadi lima area terpisah yang disebut faksi. Faksi Abnegation (*The Selfless*) adalah orang-orang yang rendah hati dan suka membantu, faksi Erudite (*The Intelligent*) adalah kumpulan orang-orang yang cerdas dan paling berpikiran logis, faksi Amity (*The Peacefull*) dicerminkan lewat orang yang murah hati dan cinta kedamaian, faksi Candor (*The Honest*) adalah orang yang menghargai kejujuran, dan faksi Dauntless (*The Brave*) mereka adalah pelindung bangsa/tentara mereka dikenal dengan keberanian yang dimiliki. Penggolongan masyarakat juga dapat terlihat dalam film *Divergent* melalui karakter masing-masing faksi dan warna baju yang mereka gunakan sebagai simbol faksi.
2. Status dari para tokoh mempengaruhi tindakan mereka terhadap satu sama lain. Sebaliknya, tindakan yang dilakukan para tokoh juga mencerminkan dari faksi mana mereka berasal. Stratifikasi sosial yang digambarkan oleh Neil Burger dalam film *Divergent* dibuktikan melalui *interaksi, ekspresi, aksi/tindakan, dan dialog* yang terjadi antar tokoh.

## **Saran**

Melalui penelitian ini, penulis berharap para pembaca dapat mengambil pelajaran moral dari film *Divergent* yaitu sebagai manusia yang hidup dan berkembang dalam masyarakat harus memiliki penguasaan diri dalam mengontrol emosi dan pikiran. Dalam interaksi sosial kita dengan orang lain. Kita harus yakin dan percaya pada diri sendiri dalam bertindak selama itu benar. Setiap tindakan memiliki konsekuensi yang harus ditanggung. Seperti tokoh Tris, ayah dan ibunya rela mengorbankan diri demi kebenaran yang oleh Jeanine salah menafsirkannya.

Penelitian ini juga merupakan pembuktian bahwa sebuah karya sastra dapat diteliti dengan menggunakan pendekatan sosiologi ekstrinsik sastra. Dalam hal ini, film *Divergent* dapat menggambarkan adanya stratifikasi sosial melalui unsur-unsur dalam film tersebut. Oleh karena itu penulis berharap mahasiswa-mahasiswa lain dari Jurusan Sastra di Fakultas Ilmu Budaya dapat memperkaya pengetahuan mereka mengenai film, dengan mengikuti kuliah *Film Study* agar di kemudian hari mahasiswa-mahasiswa dapat memilih film sebagai objek kajian sastra yang diteliti dengan menggunakan teori ekstrinsik sastra misalnya, antropologi, psikologi, ataupun sosiologi seperti yang sudah dikemukakan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini.

## Daftar Pustaka

- Anonym.(2017). Pengertian Masyarakat Menurut Para Ahli.www.pengertianahli.com.
- Anonym.(2017). Aristotle's Quotes.www.goodreads.com/quotes.
- Anonym.(2018).<https://www.halopsikolog.com/9-pengertian-interaksi-sosial-menurut-paraahli/267/>
- Anonym. (2018). <https://shiddiqpermana21.wordpress.com/2013/06/17/pengertian-genre-dan-macam-macam-genre/>
- Anonym. (2018). <https://pusatbahasaalazhar.wordpress.com/pesona-puisi/pengertian-karya-fiksi/>
- Anonym. (2018). <https://www.goodreads.com/genres/science-fiction>
- Dahrendorf, Ralf (1956). *Class and Class Conflict in Industrial Society*.Germany University Press Standford.
- Eman, 2015.“Stratifikasi Sosial dalam Drama *Othello*oleh Shakespeare”.Manado :Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Klarer, M (2004). “*An Introduction to Literary Study*”.<http://ebookey.top/ebox/an-introduction-to-literary-studies-mario-klarer-pdf-download.pdf>
- KBBI.*DefinisiEkspresi*. Available: <http://m.artikata.com/arti-ekspresi>
- Macionis, J.J. 1997. *Society*.<http://www.ebooks-go.com>.
- Marx,K.1977.“*SosialtheoryClass*”<http://www.cardif.ac.uk/socsi/undergraduate/introsoc/marx6.html>
- Parsons, T 1951 *The Social System*. London: Routlege &Kegan Paul Ltd.
- Parsons, T, 1949. *Social Class and Class Conflict in the Light of Recent Sosiological Theory*. U.S.A: American Economic Associaton.
- Slimbar, 2013.“Tema-tema Sosial dalam Karya Fitzgerald *Bernice Bobs her Hair* dan *Babylon Revisted*”.Manado :Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.

Sugeha, Rizki A “Kelas Sosial dalam Novel Oliver Twist’s oleh Charles Dickens” Manado :Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.

Undang-undang No. 8 tahun1992 tentang Perfilman

Wilson,S.(2017). “*Literature:ReflectiononSociety*,<https://lovenlifeinsight.wordpress.com/2014/09/20/literature-reflection-on-society/>

Wellek, Warren. 1997. *Theory of Literature*. New York and London: Hardcourt Brace Javanovich.